



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di PT. Asian Agri desa subarak kecamatan gunung sahilan kabupaten Kampar. Dan lokasi nya berada di desa subarak tersebut.

B. Sejarah singkat perkembangan PT. Asian Agri Desa Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar

Sebagai perusahaan kelapa sawit yang menempatkan kemitraan dengan petani dalam inti usahanya, Asian Agri telah berkembang menjadi perusahaan kelapa sawit kelas dunia.

Saat ini wilayah operasional Asian Agri berada di tiga provinsi di pulau Sumatra, Indonesia, yang meliputi kebun inti 100,000 hektar dan kebun mitra petani 60,000 hektar - salah satu yang terbesar di Indonesia.

Asian Agri menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kebun kelapa sawit lestari (sustainable palm oil): standar kerja tertinggi dan membangun kemitraan dengan masyarakat sekitar.

Asian Agri melalui PT Inti Indosawit Subur (PT IIS) yang merupakan induk perusahaan menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO merupakan inisiatif berbagai pemangku kepentingan global yang mendorong pertumbuhan dan penggunaan minyak sawit berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (crude palm oil) sejak tahun 1979 dan mempekerjakan sekitar 25,000 orang saat ini. Sejak tahun 1987, Asian Agri telah menjadi perintis program pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR - Trans). Saat ini, perusahaan mengelola 100,000 hektar lahan dan bermitra dengan 30,000 keluarga petani di Riau dan Jambi yang mengoperasikan 60,000 hektar perkebunan kelapa sawit.

Keberhasilan Asian Agri dalam menjadi salah satu perusahaan terkemuka CPO telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Learning Institute di Pelalawan, Riau, serta pusat pembibitan di Kampar, Riau, juga telah bersertifikat ISO 9001.

Selain itu, pusat penelitian dan pengembangan Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi oleh International Plant - Analytical Exchange di lab WEPAL di Wageningen University di Belanda, untuk standar yang tinggi.

Selain keberhasilannya dalam menjadi produsen CPO terkemuka dengan teknologi paling canggih, Asian Agri juga berkomitmen untuk melestarikan lingkungan.

Lebih dari 72 % dari perkebunan Inti Asian Agri di Propinsi Sumatera Utara, Riau & Jambi serta perkebunan petani plasma di Propinsi Riau & Jambi telah bersertifikat RSPO.

Pada saat yang sama, ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) telah dicapai oleh seluruh kebun baik yang dimiliki oleh Asian Agri

maupun petani binaan baik yang di bawah skema petani plasma maupun skema KKPA.

Pabrik minyak kelapa sawit dan perkebunan di Buatan, Ukui, Soga, Tungkal Ulu & Muara Bulian juga telah mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil). Pada 2015, Asian Agri menargetkan untuk meraih sertifikasi RSPO dan ISPO untuk seluruh kebunnya.

Asian Agri adalah salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di Asia dengan kapasitas produksi per tahun mencapai 1 juta ton. Saat ini, Asian Agri mengelola 28 perkebunan minyak kelapa sawit dan 19 pabrik pengilangan minyak kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki total area perkebunan kelapa sawit sebesar 160,000 hektar, yang mana 60,000 hektar diantaranya dikembangkan oleh para petani kecil di bawah Plasma/Skema KKPA.

Ini adalah salah satu skema kerja sama komunitas paling besar dan paling sukses di Indonesia yang telah membawa keuntungan ekonomi dan transformasi sosial bagi 30,000 keluarga petani plasma; yang semuanya berlokasi di Sumatera. Asian Agri sangat percaya bahwa produksi dan penggunaan kelapa sawit harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan berdasarkan keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan ini menerapkan kebijakan antipembakaran lahan, manajemen pengendalian hama yang terintegrasi, pelestarian kelembapan tanah dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya. Melalui PT Inti Indosawit Subur, anak perusahaan mereka, Asian Agri adalah anggota *Roundtable Sustainable Palm Oil*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(RSPO), sebuah inisiatif dari berbagai pemangku kepentingan global yang mempromosikan pertumbuhan dan penggunaan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Kelapa sawit adalah produk yang sangat serba guna dengan penggunaan mulai dari produk makanan dan bahan-bahan masakan, kosmetik, perlengkapan mandi, minyak pelumas, serta biofuel. Oleh karena harganya yang kompetitif dan daya guna yang tinggi, kelapa sawit menikmati pangsa pasar yang paling tinggi di pasar minyak konsumsi dunia.

Asian Agri adalah salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang dibangun oleh Sukanto Tanoto^[1] pada tahun 1979. Memiliki 160.000 ha area perkebunan tersertifikasi dengan 25.000 karyawan.

Asian Agri juga merupakan perusahaan kelapa sawit yang memiliki mitra petani plasma terbesar di Indonesia, yaitu 29.000 petani yang meliputi 60.000 ha lahan. Petani plasma merupakan program kemitraan antara perusahaan dengan para petani yang menjadi bagian dari program transmigrasi di tahun 1970-an, program ini sering disebut juga sebagai PIR (Perkebunan Inti Rakyat).

Skema kemitraan Asian Agri dengan petani plasma menjadi contoh kongkrit keberhasilan upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Perhepi (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia) dalam diskusi publiknya memaparkan bahwa melalui kemitraan dengan petani plasma, petani diberikan akses transparan tentang penentuan harga sawit, sehingga tidak terjadi Diskriminasi harga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu contoh bagaimana program kemitraan petani plasma dapat membawa keuntungan bagi perekonomian daerah adalah *multiplier effect* untuk sektor kelapa sawit di Riau sebesar 3.03 yang berarti setiap investasi sebesar Rp 100.000 bagi petani akan meningkatkan pendapatan sampai Rp 303.000.

Melalui pola PIR tersebut Asian Agri menjalin kemitraan dengan lebih dari 29,000 petani, yang dulunya sebagian besar adalah peserta program transmigrasi nasional dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera atau lebih dikenal dengan pola PIR-Trans. Dalam pola ini Asian Agri ditunjuk menjadi perkebunan inti, sementara kebun rakyat (petani) menjadi perkebunan plasma.

Semenjak dibangun pada tahun 1979, Asian Agri merupakan pionir dari skema transmigrasi milik pemerintah di Riau dan Jambi. Program transmigrasi adalah program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Asian Agri merupakan bagian dari grup Royal Golden Eagle. Pola PIR dikembangkan oleh Asian Agri pertama kali pada tahun 1987 di Pulau Sumatera, tepatnya di Provinsi Riau dan Jambi.

Asian Agri saat ini bekerja sama dengan petani plasma yang mempunyai lahan seluas 60.000 hektar serta mengikutsertakan hampir 29.000 keluarga di 11 lokasi.

Dari dua hektar lahan yang diberikan oleh pemerintah, perusahaan membina petani plasmanya secara komprehensif mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Proses ini dimulai dari pengembangan lahan menjadi perkebunan kelapa sawit termasuk didalamnya proses pemberian pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan pada petani dalam budidaya dan pengelolaan perkebunan. Kemudian perusahaan juga menjadi penggerak dalam mendukung petani plasmanya untuk mendapatkan bantuan dari bank.

C. Keadaan umum Letak Wilayah Administrasi Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit

PT. Asian agri desa subarak kecamatan gunung sahilan kabupaten Kampar Provinsi Riau. Lokasi perkebunan terletak antara 01o40'-102o 15' BT dan 0o05'-o43' LS. Perkebunan kelapa sawit ini terletak di pusat kota dan dilewati oleh jalan raya yang menghubungkan Provinsi Riau dengan Provinsi Jambi. Batas-batas lokasi kebun Buatan PT. Inti Indosawit Subur adalah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kerinci Kanan, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pangkalan Kerinci. Keadaan Iklim dan Tanah Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson (1951), area perkebunan di Kebun Buatan termasuk dalam tipe A. Puncak musim hujan terjadi pada bulan Mei dan Juni. Rata-rata curah hujan selama 4 tahun terakhir (2007-2010) adalah 2 251.5 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan adalah 102 hari/tahun. Rata-rata bulan kering 1.25 bulan/tahun dan rata-rata bulan basah 9.75 bulan/tahun. Maka dengan diketahuinya rata-rata bulan basah dan bulan kering di Kebun Buatan

dipeloreh nisbah sebesar 12.82% sehingga termasuk dalam tipe A. Suhu rata-rata harian adalah 31oC kisaran dengankisaran 27oC-33oC. Data curah hujan dan hari hujan di Kebun Buatan PT Inti Indosawit Subur, Pelalawan, Riau,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Periode 2007-2010 disajikan pada Lampiran 4. Jenis tanah pada areal Kebun Buatan adalah Alluvial dan Podsolik Merah Kuning. Pada wilayah datar agak berombak, bergelombang dan berbukit adalah Podsolik Merah

Kuning. Kedalaman tanah lebih dari 100 cm, tekstur tanah terdiri dari lempung liat berpasir, lempung berpasir dan lempung. Pada areal yang relatif datar, jenis tanahnya adalah alluvial. Kedalaman tanah lebih dari 100 cm, tekstur lempung berpasir sampai pasir

D. Visi dan misi PT. Asian Agri

Visi PT. Asian Agri

1. Menjadikan salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi masyarakat, Negara, iklim, pelanggan, dan perusahaan.
2. Menjadikan pusat rujukan pendidikan, pelatihan perkebunan dan perhutanan.
3. Menjadi pusat pengembang SDM perkebunan dan perhutanan.
4. Menjadikan pusat dan sumber informasi iptek industry perkebunan dan perhutanan.
5. menjadi salah satu bisnis kelapa sawit terbesar didunia
6. paling menguntungkan, dengan pengelolaan terbaik dan berkesinambungan
7. supplier yang diutamakan oleh pelanggannya dan perusahaan yang dibanggakan oleh karyawannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi PT. Asian Agri

1. Menyelenggarakan layanan jasa pendidikan dan pengembangan SDM serta IPTEK industry perkebunan dan perhutanan.
2. Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan.
3. Profesionalisme dengan integritas tinggi
4. Kepemimpinan
5. Berorientasi pada hasil kerja
6. Memupuk kepedulian tanggung jawab terhadap lingkungan

Nilai-nilai inti

Dalam setiap aktivitasnya, Asian Agri selalu menanamkan budaya kerja seorang PLANTER yaitu”menanam setiap pokok bertumbuh sehat, merawat setiap pokok dan mengutip setiap brondolan” melalui praktek agronomi terbaik (BMP) yang berfokus pada 3C (*condition, crop, cost*).

Budaya tersebut tentunya sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan yang diterapkan di Asian agri. Setiap perilaku yang dijalankan sehari-hari oleh setiap karyawan harus mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan yang dijabarkan di dalam “TOPICC”.

F. Struktur Organisasi PT. Asian Agri

Struktur Organisasi Perusahaan Struktur organisasi dan uraian tugas yang telah ditetapkan akan menciptakan suasana kerja yang baik karena perintah yang

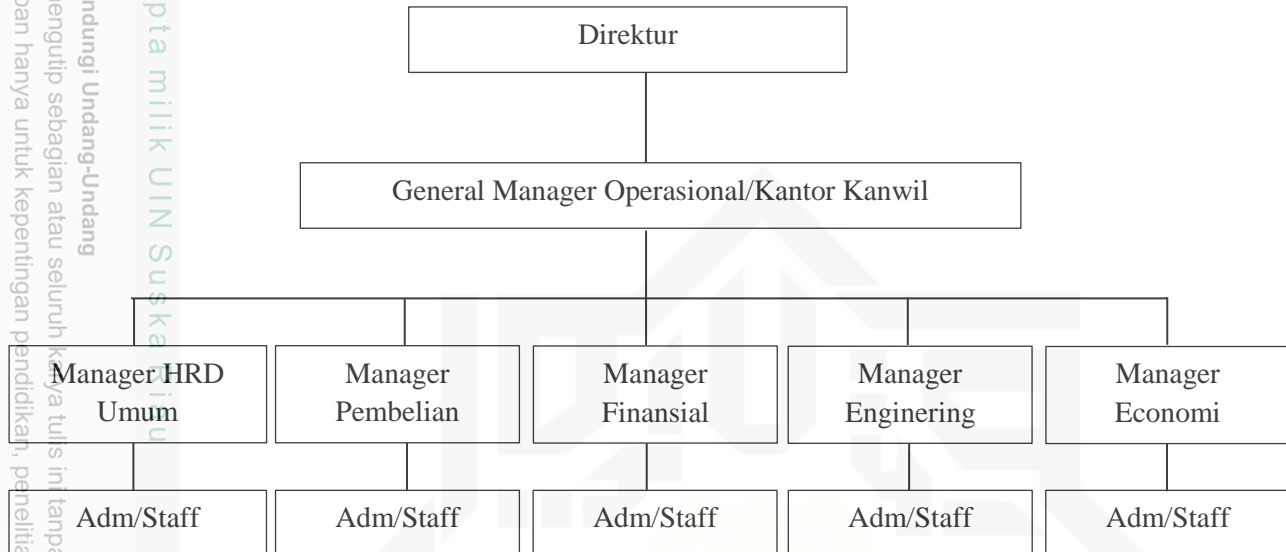
akan diterima oleh seorang bawahan dari atasannya tidak akan tumpang tindih dengan perintah atasan yang lain kepada bawahan tersebut. Struktur organisasi di PT. Asian Agri adalah jenis struktur organisasi lini dan fungsional. Struktur organisasi lini adalah suatu struktur organisasi yang wewenang dan kebijakan pimpinan atau atasan dilimpahkan pada bawahannya menurut garis vertikal. Sedangkan struktur organisasi fungsional adalah struktur organisasi yang organisasi diatur berdasarkan pengelompokan aktivitas dan tugas yang sama untuk membentuk unit-unit kerja yang memiliki fungsi yang terspesialisasi. Struktur organisasi pada PT. Asian Agri menjelaskan bahwa pimpinan tertinggi dipegang oleh seorang direktur dan kebijakan pimpinan perusahaan dilimpahkan pada departemen di bawahnya menurut garis vertikal dan untuk aktivitas yang sama dikelompokkan menjadi unit-unit kerja yang sama. Terdapat beberapa Asisten yang didalamnya telah terlihat batasan-batasan pertanggungjawaban dari setiap bidang pekerjaan tersebut dan juga terdapat hubungan antara satu seksi dengan seksi lainnya melalui fungsi masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.1
Struktur Organisasi



F. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab PT. Asian Agri

Uraian pembagian tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap jabatan pada struktur organisasi PT. Asian Agri sebagai berikut:

1. Direktur

Tugas:

- a. Memimpin perusahaan.
- b. Menyusun rencana jangka panjang
- c. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari manajer, asisten dan pekerja
- d. Mengambil keputusan dan memberikan perintah kepada bawahannya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian PT
- b. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja secara keseluruhan
- c. Bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis perusahaan.

2. Manager Pabrik

Tugas:

- a. Melaksanakan kebijakan direksi dalam bentuk pengontrolan seluruh kegiatan operasional
- b. Mendelegasikan wewenang tugas dan tanggung jawab kepada bawahan
- c. Memonitor dan mengevaluasi biaya produksi dan biaya umum sehingga diperoleh harga pokok produksi yang paling minimal.
- d. Merencanakan sumber daya yang akan digunakan

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direksi PTAsian Agri Perdana
- b. Memastikan semua bawahan bekerja sesuai dengan perintah dan fungsinya
- c. Bertanggung jawab atas kebijakan mutu, dan perbaikan proses produksi.

3. Asisten Laboratorium

Tugas:

- a. Mengawasi mutu bahan baku dan minyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjamin bahwa semua buah sawit yang digunakan dalam proses telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
- c. Menjamin semua produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah disepakati
- d. Membuat laporan sebagai informasi untuk bagian produksi

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manajer pabrik
- b. Memastikan hasil pengujian kualitas terpercaya

4. Asisten Produksi

Tugas:

- a. Membantu manajer mengkoordinir personil proses produksi untuk mencapai target produksi dan target mutu.
- b. Menjamin bahwa kebijakan mutu diterapkan oleh semua pekerja pabrik
- c. Mengendalikan proses pengolahan
- d. Melakukan adjustmentsesuai data-data yang telah diberikan oleh asisten laboratorium.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manager pabrik
- b. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target produksi
- c. Bertanggung jawab terhadap mutu produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Asisten Pemasaran

Tugas:

- a. Memasarkan produk PT Asian Agri Perdana kepada konsumen yang membutuhkan
- b. Membuat strategi dalam melakukan pemasaran produk
- c. Mencari supplier bahan baku

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manager pabrik
- b. Bertanggung jawab kepada konsumen PT Asian Agri Perdana
- c. Memastikan supplier bahan baku memenuhi syarat

6. Asisten Gudang dan Timbangan

Tugas:

- a. Memeriksa jumlah bahan baku yang masuk ke pabrik
- b. Mengawasi jumlah bahan baku yang akan diproses
- c. Mengawasi jumlah produksi yang akan dikirim.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manager pabrik dan asisten produksi
- b. Bertanggung jawab terhadap jumlah bahan baku pabrik
- c. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian pemesanan bahan baku dari supplier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Asisten Tata Usaha/kantor

Tugas:

- a. Memelihara semua dokumen yang ada pada bagian tata usaha
- b. Menyimpan uang kas dan surat berharga milik perusahaan.
- c. Melaksanakan dan mengawasi administrasi keuangan, pembukuan dan bidang umum/personalia.
- d. Membuat laporan mengenai pengeluaran barang dan penerimaan barang.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manajer pabrik.
- b. Mengamankan semua aset perusahaan.

8. Mandor Gudang dan Timbangan

Tugas:

- a. Menjalankan perintah asisten gudang dan timbangan
- b. Menimbang bahan baku
- c. Menimbang produk

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada asisten gudang dan timbangan
- b. Memastikan jumlah bahan baku sesuai dengan laporan dari bagian tata usaha
- c. Memastikan volume palm kernel oil sesuai dengan laporan dari bagian tata usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. MandoR Bengkel Umum/Listrik

Tugas:

- a. Melakukan pemeliharaan terhadap mesin yang rusak dan peralatan yang rusak
- b. Mencatat waktu pemeliharaan dan pemakaian spare parts mesin.
- c. Menandatangani laporan pemeliharaan rutin dan pemeliharaan

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap asisten produksi
- b. Bertanggung jawab terhadap perawatan dan perbaikan mesin pengelola di pabrik.
- c. Menjamin bahwa semua peralatan/mesin yang akan digunakan dalam proses telah siap untuk dioperasikan.

10. Mandor Produksi

Tugas:

- a. Menjaga kelancaran proses produksi
- b. Mengawasi kinerja operator
- c. Menerima ketentuan proses produksi yang diberikan oleh asisten produksi
- d. Menyampaikan ketentuan produksi kepada operator

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap asisten produksi
- b. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Operator

Tugas:

- a. Melaksanakan proses produksi sesuai ketetapan yang ditentukan oleh mandor produksi
- b. Menjalankan tugas sesuai pembagian tugas masing-masing

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap mandor produksi
- b. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

12. Petugas teknik/listrik/workshop

Tugas:

- a. Memperbaiki mesin yang rusak
- b. Menjalankan perintah mandor bengkel/ listrik/ workshop

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada mandor bengkel

13. Petugas pemasaran

Tugas:

- a. Membantu mencari konsumen
- b. Membantu mencari supplier
- c. Melakukan tawar menawar kepada konsumen

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada asisten pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Petugas Laboratorium

Tugas:

- a. Mengambil sampel minyak PKO untuk diuji kualitasnya
- b. Melakukan pemeriksaan kualitas bahan baku dan PKO
- c. Memeriksa ketersediaan bahan kimia yang digunakan untuk menguji bahan baku, dan PKO

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada asisten laboratorium
- b. Bertanggung jawab atas penggunaan bahan kimia di laboratorium

15. Karyawan tata usaha / kantor

Tugas:

- a. Mengklasifikasikan jenis dokumen
- b. Membuat laporan keuangan
- c. Melaksanakan tugas administrasi

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada asisten tata usaha/ kantor
- b. Bertanggung jawab atas penyusunan dokumen

16. Kepala keamanan

Tugas:

- a. Mengatur jadwal jaga satpam
- b. Mengatur sistem keamanan PT. Asian Agri Perdana
- c. Memastikan satpam bekerja sesuai dengan jadwal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Aktivitas perusahaan

Setiap hari PT. Asian Agri desa subarak kecamatan gunung sahilan kabupaten kampar selalu mengaudit data-data dari perkebunan yang diberikan oleh setiap mandor afdelling kepada bagian personalia dan bagian produksi, setelah mereka mengaudit data-data produksi buah yang dipanen oleh para krani, mereka harus mengirimkan data-data tersebut ke kantor pusat dalam waktu yang ditentukan, maka dari itu para mandor harus mengantarkan hasil produksi buah sawit yang dipanen oleh para krani kepada bagian produksi. Selain itu aktivitas di PT. Asian Agri desa subarak kecamatan gunung sahilan kabupaten kampar juga memproduksi minyak mentah yang mana kantor Produksi minyak mentah ini sering disebut dengan plasma, hasil minyak mentah ini akan dikirimkan keluar negeri yang akan diolah menjadi minyak goreng yang siap dipakai. PT. Asian Agri juga membuat pembibitan pohon sawit yang luas, sehingga PT. Asian Agri tidak perlu lagi membeli bibit pohon sawit ke pt lain.